

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas berbeda jenis dengan deskriptif dan eksperimen. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan tentang sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi apabila perlakuan tertentu diberikan.¹

Penelitian tindakan kelas adalah rangkaian tiga kata yang masing-masing memiliki makna sebagai berikut:

1. Penelitian, mengartikan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk meningkatkan mutu suatu hal tertentu.
2. Tindakan, mengartikan suatu gerak dengan sengaja untuk tujuan tertentu.
3. Kelas, dalam hal ini bukan hanya terikat mengenai ruang kelas namun mengartikan luas tentang dimensi belajar.²

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah metodologi penelitian yang berupaya meningkatkan mutu atau hasil belajar siswa didalam pelaksanaannya.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h 2

² *Ibid*

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian tindakan kelas (PTK), sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Banjarbaru dalam mata pelajaran Fiqih pada materi pengertian najis dan hadas. Pemilihan pada sekolah ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan seni madihin dalam pembelajaran materi pengertian najis dan hadas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan.

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan seni madihin. Penelitian menggunakan metode tindakan kelas adalah bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif-aplikatif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran serta meningkatkan kemandirian rasional-praktis dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi.³

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 102

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah studi sistematis terhadap praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan aktifitas, kemampuan dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu. Menurut Kemmis dan Mc Taggart penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang bersifat dinamis dan komplementari, yang terdiri dari empat momentum esensial, sebagai berikut :

- a. Perencanaan, yaitu mengembangkan rencana berdasar masalah yang terjadi
- b. Tindakan, yaitu bertindak untuk melaksanakan rencana tersebut
- c. Observasi, yaitu pengamatan efek tindakan tersebut dalam konteks penelitiannya
- d. Refleksi, yaitu merefleksikan efek ini sebagai dasar bagi perencanaan lanjutan atau melalui serangkaian tahapan.⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

D. Persiapan dan Rencana Tindakan Kelas

Tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tahap perencanaan dan langkah-langkah tindakan kelas sebagai berikut :

1. Siklus Pertama

⁴ *Ibid*

a. Tahapan Perencanaan

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar dan kompetensi dasar yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI pada materi tentang “Pengertian Najis dan Hadas”.
- 2) Menganalisis dan merumuskan masalah dan tujuan pembelajaran
- 3) Merancang model pembelajaran dengan media audio visual
- 4) Penerapan penggunaan seni madihin
- 5) Menyiapkan instrumen
- 6) Menyiapkan sarana/alat untuk menyampaikan materi yang dikembangkan
- 7) Menyusun dan merencanakan tugas belajar siswa

b. Tahap Melakukan Tindakan

- 1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan
- 2) Menerapkan pembelajaran menggunakan seni madihin
- 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah kegiatan sesuai rencana
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan kegiatan yang dilaksanakan
- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

c. Tahap Mengamati

- 1) Melakukan diskusi dengan observer tentang penggunaan seni madihin
- 2) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan seni madihin dalam pembelajaran najis dan hadas
- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penggunaan seni madihin

d. Tahap Refleksi

- 1) Menganalisis temuan saat melakukan observasi
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan penggunaan seni madihin dalam pembelajaran materi najis dan hadas serta mempertimbangkan langkah selanjutnya
- 3) Melakukan refleksi terhadap penggunaan seni madihin dalam pembelajaran materi najis dan hadas
- 4) Melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar siswa

2. Siklus Kedua

a. Tahapan Perencanaan

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
- 3) Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi siklus I

b. Tahap Melakukan Tindakan

- 1) Melakukan analisis pemecahan masalah

- 2) Melaksanakan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan penggunaan seni madihin dalam pembelajaran materi najis dan hadas

c. Tahap Mengamati

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan seni madihin dalam pembelajaran najis dan hadas
- 2) Mencatat perubahan yang terjadi pada penggunaan seni madihin dalam pembelajaran najis dan hadas

d. Tahap Refleksi

- 1) Melakukan refleksi terhadap penggunaan seni madihin dalam pembelajaran materi najis dan hadas
- 2) Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian

Penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil apabila:

3. Sebagian besar (75 % dari siswa) mendapat nilai 70⁵

E. Sumber Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara realistis terhadap kejadian atau suatu gejala.⁶ Teknik ini bertujuan untuk mengetahui sendiri bagaimana data yang akan digali dalam penelitian ini tentang bagaimana metode dan strategi penyampaian dalam mengajar. Tehnik observasi yang digunakan peneliti adalah meliat langsung bagaimana keadaan lokasi penelitian dan melengkapi

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

⁶ Ni'matuzahroh dan Susanti prasetyaningrum, *Observasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2016), h. 3

sebagian data-data pokok yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁷ Dalam teknik wawancara ini peneliti menanyakan berupa metode dan strategi pembelajaran dan data-data yang memperkuat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali data untuk memperoleh data penunjang dari penelitian di MTs Darul Ilmi. Adapun sumber dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagai berikut:

Tabel I. Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok 1. Minat belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan seni madihin. 2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan seni madihin	Guru	Observasi

⁷ Sudarwan denim, menjadi peneliti kualitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia,2002),h.130

2.	Data Penunjang Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti biografi guru mata pelajaran Fiqih, waktu pembelajaran.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
----	--	----------------------------	---

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

a. Koleksi Data

Yaitu mengumpulkan data sebanyak banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Klasifikasi Data

Yaitu setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah dalam penyajian data.

c. Editing Data

Yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes : menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa

b. Wawancara : menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui pendapat guru

- c. Observasi : dengan instrumen observasi untuk mengetahui minat siswa

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penelitian yang mengacu kepada unsur analisa, data yang terkumpul melalui observasi dari pelaksanaan siklus tindakan kelas dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data itu adalah berupa aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang meliputi sebagai berikut:

- a. Aktifitas siswa dalam peroses pembelajaran dikategorikan dalam klasifikasi sangat aktif (86-100), aktif (76-85), sedang (60-75), rendah (30-59) dan tidak aktif (1-29).
- b. Hasil belajar siswa dapat dikategorikan dalam klasifikasi sangat berhasil (86-100), berhasil (76-85), sedang (60-75), kurang berhasil (30-59) dan tidak berhasil (1-29).⁸

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h 102